BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Industri Tahu di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan analisis data dari hasil kuesioner responden menunjukkan bahwa modal merupakan hal yang utama dalam sebuah usaha. Pengusaha industri tahu di Kabupaten Tulungagung menggunakan modal pribadi tanpa menggunakan pinjaman, jumlah modal yang digunakan setiap produksi lebih dari lima ratus ribu, dan hasil produksi tergantung oleh jumlah modal usaha yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju dari para responden. Pengusaha industri tahu di Tulungagung menggunakan modal pribadi dalam kegiatan produksi dan hasil produksi tergantung pada modal yang digunakan.

Dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri tahu di Kabupaten Tulungagung. Dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari α, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri tahu di Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Amirullah dan Hardjanto modal merupakan sejumlah uang yang dipakai dalam melangsungkan kegiatan-kegiatan bisnis. Dalam sebuah bisnis membeli faktor-faktor produksi seperti bahan baku dan bangunan usaha tentunya diperlukan uang.[76]

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneltian yang dilakukan oleh Ike Wahyu Nurfiana[77] dengan judul "Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen" dengan hasil variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, yang artinya semakin besar modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat, karena kesempatan mengembangkan usaha semakin luas dan sebaliknya jika modal yang dimiliki relatif kecil maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengusaha industri tahu di Kabupaten Tulungagung menggunakan modal pribadi sehingga hasil yang didapatkan tergantung pada modal yang dikeluarkan. Semakin banyak modal yang digunakan maka semakin banyak hasil produksi begitu pula sebaliknya, karena akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh.

---

[76] Amirullah & I. Hardjanto, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal.154

[77] Ike Wahyu Nurfiana, *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*, Skripsi Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang

B. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Industri Tahu di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan analisis data dari hasil kuesioner responden menunjukkan bahwa biaya produksi yang digunakan sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan seperti pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju dari para responden. Pengusaha industri tahu di Tulungagung menggunakan biaya produksi sesuai anggaran yang telah dibuat dalam kegiatan produksi dan hasil produksi tergantung pada biaya yang dikeluarkan.

Dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri tahu di Kabupaten Tulungagung. Dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari α, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri tahu di Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan

mentah yang akan digunakan untuk mewujudkan barang-barang yang akan di produksi oleh perusahaan.[78]

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari[79] dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin" dengan variabel biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan yang artinya bahwa biaya produksi yang digunakan semakin meningkat maka pendapatan yang diperoleh juga mengalami peningkatan dan juga sebaliknya apabila biaya produksi yang digunakan menurun maka pendapatan yang diperoleh juga menurun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya produksi yang digunakan oleh pengusaha tahu semakin banyak maka pendapatan pengusaha industri tahu di Kabupaten Tulungagung yang diterima juga mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya.

C. Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Industri Tahu di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan analisis data dari hasil kuesioner responden menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha. Pengusaha industri tahu harus memiliki sikap percaya

---

[78] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 208

[79] Novitasari, Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, UIN Raden Fatah Palembang

diri yang tinggi, keyakinan akan kemajuan sebuah usaha, berani bersaing dengan pengusaha lainnya, kesadaran akan resiko yang dijalani dan mampu menerima kritik dan saran dari pembeli. Hal ini buktikan dengan banyaknya jawaban setuju dari para responden. Pengusaha industri tahu di Tulungagung mempunyai sikap percaya diri yang tinggi akan usahanya, bersaing dengan para pengusaha yang lain secara sehat, mempunyai kesadaran akan resiko yang dijalaninya dan bisa menerima kritik saran dari pembeli.

Dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sikap kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri tahu di Kabupaten Tulungagung. Dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari α, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri tahu di Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Pandji Anaroga dan Djoko Sudantoko sikap kewirausahaan merupakan sikap seseorang yang mempunyai rasa tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih. Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai suatu keberhasilan.[80]

[80] Pandji Nanroga, Djoko Sudatmoko, *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.140

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hemi Nur Rohmah[81] dengan judul "Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Boja Kabupaten Kendal" dengan hasil variabel sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan yang artinya jika sikap kewirausahaan yang dimiliki seseorang semakin baik, mulai dari percaya diri, berani mengambil resiko, memiliki sikap kepemimpinan, sampai orientasi ke masa depan, maka kemampuan mengelola usaha akan menjadi lebih baik pula. Sikap seorang wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik dan menuai hasil atau pendapatan yang baik pula.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha industri di Kabupaten Tulungagung mampu menambah pengembangan usaha yang akan mengakibatkan meningkatnya pendapatan.

D. Pengaruh Modal, Biaya Produksi dan Sikap Kewirausahaan Secara Simultan terhadap Pendapatan Industri Tahu di Kabupaten Tulungagung

Pendapatan merupakan hal yang sangat mempengaruhi berjalannya suatu usaha. Hal yang mempengaruhi pendapatan antara lain modal dimana modal merupakan hal yang paling utama dalam menjalankan suatu usaha semakin banyak modal yang dikeluarkan maka semakin banyak pendapatan

[81] Hemi Nur Rohmah, *Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Boja Kabupaten Kendal,* Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Walisongo Semarang, 2019

yang akan diperoleh nantinya dan juga biaya produksi yang dikeluarkan pada sebuah usaha juga akan mempengaruhi pendapatan selain itu sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha industri tahu seperti percaya diri diyakini mampu untuk meningkatkan usaha yang berakibat pada pendapatan.

Hasil penelitian dari uji F diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari α, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal, biaya produksi dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan industri tahu di Kabupaten Tulungagung. Jika pengusaha tahu menambah modal yang digunakan secara tidak langsung akan menambah pendapatan dan biaya produksi yang digunakan semakin banyak maka hasil yang diperoleh juga banyak. Selain itu jika pengusaha menerapkan sikap kewirausahaan maka mampu meningkatkan pendapatan.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, biaya produksi dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan industri tahu di Kabupaten Tulungagung. Semakin bertambahnya modal, biaya produksi dan sikap kewirausahaan maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan para pengusaha industri tahu di Kabupaten Tulungagung.